

Waskita Gunakan Material Atap dari Kanada untuk Bandara Internasional Minangkabau

Jakarta, Maret 2020, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Kode Saham: WSKT) merupakan kontraktor pelaksana pembangunan Bandara Internasional Minangkabau (BIM) di Padang, Sumatera Barat. Pembangunan Bandara Internasional Minangkabau ini dimulai pada tanggal 17 September 2018 dengan 2 tahapan pekerjaan. Tahap 1 adalah pembangunan gedung terminal baru dan tahap 2 adalah renovasi gedung terminal eksisting. Pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020 sebagian gedung terminal baru akan difungsikan secara minimum sebagai terminal kedatangan domestik.

Lingkup pekerjaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek ini mulai dari pekerjaan pondasi, pekerjaan struktur atas, dan pekerjaan arsitektur. Lalu pekerjaan mekanikal, pekerjaan elektrik, pekerjaan elektronika, pekerjaan interior dan signage, serta pekerjaan renovasi bangunan terminal eksisting.

"Terdapat keunggulan dalam penggunaan material di bangunan terminal baru yaitu material yang digunakan adalah material atap bitumen yang diimpor dari Kanada. Kemudian juga ada peningkatan kualitas dari gedung terminal lama," kata Project Manager BIM Bapak Sutrisno PS.

Selain itu material yang digunakan adalah Bubble Foil Air Radiant Shield dengan spesifikasi aluminium foil + bubble 4 mm + aluminium foil, hollow besi 4x4 cm, multipleks tebal 9 mm, IKO Stormtite sebagai underlayer, dan IKO Marathon 20. Dijelaskan Bapak Sutrisno, penggunaan material bubble foil ini dikarenakan resisten terhadap HCL dan NaCL serta memiliki 100% maksimum thermal reflective durable sehingga mengurangi suhu panas yang masuk ke dalam gedung.

"Bubble foil ini juga memiliki daya tahan material yang sangat tinggi. Sedangkan IKO Marathon 20 ini memiliki keunggulan antibocor, fleksibel, ringan, tidak mudah terbakar dengan sertifikasi class 'A' fire resistance rating, dan bergaransi 20 tahun," ucap Bapak Sutrisno PS.

Material yang digunakan di proyek ini sangat memenuhi persyaratan untuk bangunan terminal Bandara Internasional Minangkabau yang terletak di pesisir barat Pulau Sumatera yang lokasinya berdekatan dengan daerah pantai dengan rentang kecepatan angin yang cukup tinggi.

Proyek Terminal BIM dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas penumpang dari bandar udara eksisting yang semula dapat melayani 3,2 juta penumpang per tahun menjadi 5,7 juta penumpang per tahun. Untuk luas bangunan gedung terminal eksisting semula adalah 20,587 m² kemudian diperluas dengan menambahkan gedung terminal baru seluas 25.725 m² sehingga luas total bangunan bandara menjadi 46.312 m².

"Progres pembangunan terminal baru sampai dengan saat ini adalah 83% dan renovasi bangunan terminal eksisting belum dikerjakan karena menunggu gedung terminal baru dioperasikan. Pelaksanaan renovasi terminal eksisting akan dilaksanakan secara parsial dengan memindahkan pelayanan dari gedung terminal lama ke gedung terminal baru." tutur Bapak Sutrisno PS.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realty melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur

Corporate Secretary

PT Waskita Karya (Persero) Tbk E-mail:

waskita@waskita.co.id Website:

www.waskita.co.id Twitter:

@waskita_karya Instagram:

@waskita_karya Facebook: PT Waskita

Karya Youtube: PT Waskita Karya